

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
PADA SISWA KELAS V**

Syahrul Deska Ramadhani¹, Binti Khoiriyah², Pixyoriza³

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

syahrulcindy962@gmail.com

ABSTRACT

The low learning outcomes of students in Mathematics are caused by the learning process which is still centered on the teacher resulting in a lack of student involvement in the learning process. This study aims to improve the learning outcomes of Mathematics on the material of geometric nets through the Student Teams Achievement Division (STAD) method in fifth grade students of UPTD SD Negeri 1 Tambah Subur. The method used is classroom action research (CAR). The sample in this study was 28 fifth grade students. The sampling technique was purposive sampling. Data collection techniques were observation, interviews, tests, and documentation. The results showed that the application of the Student Teams Achievement Division (STAD) method can improve student learning outcomes, marked by an increase in the percentage of learning completeness from 60% in cycle I to 85% in cycle II, resulting in an increase of 25%. Thus, the Student Teams Achievement Division (STAD) learning method can improve the learning outcomes of fifth grade students of UPTD SD Negeri 1 Tambah Subur

Keyword: *Learning Outcomes, Mathematics, Student Teams Achievement Division*

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar Matematika siswa disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika materi jaring-jaring bangun ruang melalui metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 1 Tambah Subur. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, ditandai dengan peningkatan persentase ketuntasan belajar dari 60% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II, sehingga terjadi peningkatan sebesar 25%. Dengan demikian, metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V UPTD SD Negeri 1 Tambah Subur

Kata Kunci: Hasil Belajar, Matematika, *Student Teams Achievement Division*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu bentuk upaya manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, baik yang diperoleh secara formal di sekolah maupun secara informal melalui pengalaman siswa (Arsyad & Sauri, 2024). Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Ayunda dkk., 2024). Matematika adalah mata pelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir secara abstrak, teliti, cermat, fokus, serta mampu memahami situasi di sekitarnya (Anggraini, 2021).

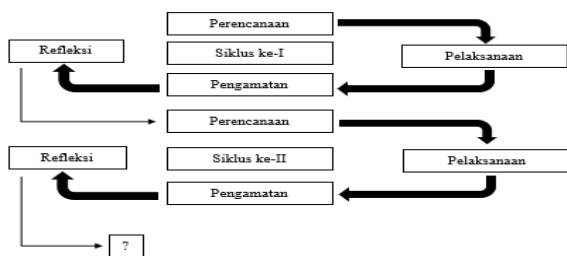
Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan pembelajaran matematika. Hasil wawancara dengan guru

menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menjawab serta cenderung pasif selama proses pembelajaran (Agustina & Fauzi, 2024). Oleh karena itu diperlukan penerapan metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan solusi yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika (Arafah dkk., 2024). Metode STAD adalah pembelajaran yang menekankan pada kerja sama tim untuk mencapai tujuan belajar, pada penerapannya setiap siswa saling berinteraksi dan berkontribusi dalam proses belajar kelompok untuk meningkatkan pemahaman bersama (Octavia, 2022). Dengan demikian, Metode STAD dapat menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Listiyowati, 2022).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode campuran (*mixed method*) yang terdiri dari kualitatif dan kuantitatif (Putri dkk., 2023). Pendekatan kualitatif digunakan untuk

menggambarkan proses pembelajaran, aktivitas siswa, serta perubahan perilaku belajar yang terjadi selama tindakan berlangsung (Prihantoro & Hidayat, 2019). Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa melalui perbandingan nilai tes sebelum dan sesudah tindakan dilakukan (Nasution dkk., 2024). Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan pembelajaran matematika menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mampu mendorong peningkatan hasil belajar siswa (Setiawan dkk., 2023). Prosedur penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas model PTK menurut Arikunto dkk dengan II siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Siregar dkk., 2024). Model PTK yang digunakan sebagai berikut.



Gambar 1 Model PTK menurut Arikunto dkk.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan

sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga data yang diperoleh lebih fokus dan sesuai kebutuhan penelitian. Teknik ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh data yang mendalam dari subjek yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPTD SD Negeri 1 Tambah Subur yang berjumlah 28 siswa. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar mempermudah proses penelitian (Astuti dkk., 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, wawancara, lembar tes, dan dokumentasi (Rahmadani dkk., 2025). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif (Rohman, 2023).

Data kualitatif dianalisis menggunakan pendekatan tematik, yaitu dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan menafsirkan pola atau tema yang muncul dalam data sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memberi gambaran terkait karakteristik sampel dan distribusi

variabel (Wisman dkk., 2021). Rumus yang digunakan dalam analisis data kuantitatif untuk mencari rata-rata adalah sebagai berikut.

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan :

Me = rata-rata (mean)

N = banyaknya data

$\sum Xi$ = jumlah dari ke-i

Setelah mengetahui nilai rata-rata, maka menghitung persentase Siswa yang sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan (Rudini, 2020). Persentase dapat diperoleh menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang sudah mencapai nilai rata-rata}}{\text{Jumlah seluruh Siswa}} \times 100 \%$$

Keterangan :

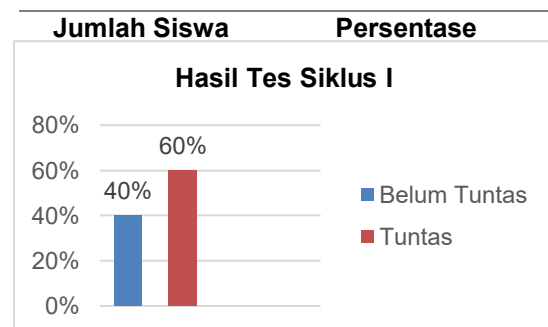
P = angka persentase

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 1 Tambah Subur dengan populasi berjumlah 176 siswa, kemudian dipilih kelas V sebagai sampel penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 28 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang terdiri dari empat kali pertemuan, setiap siklus masing-masing terdiri dari dua kali pertemuan dengan fokus pada materi jaring-jaring bangun ruang. Hasil analisis data

diperoleh dari pengisian instrumen yang kemudian diolah menggunakan bantuan microsoft excel (Setiawan dkk., 2025). Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan penilaian dilakukan pada saat proses belajar mengajar di akhir siklus I pada pertemuan ke 2. Data hasil tes siklus I Dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini.

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa Siklus I



Gambar 2 Grafik Hasil Tes Siklus I

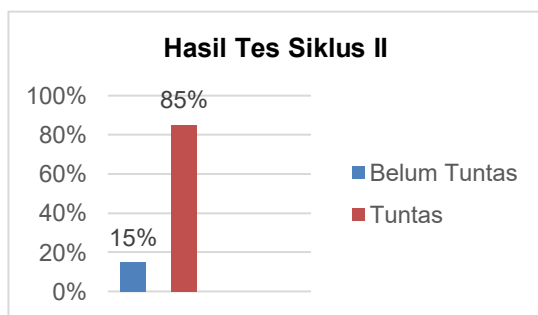
Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 2 diatas dapat disimpulkan bahwa pada tes siklus I mengenai materi Jaring-jaring bangun ruang pada kelas V diperoleh data siswa yang tuntas 17 siswa (60%) dan belum tuntas 11 siswa (40%). Hal ini menunjukkan bahwa tindakan Siklus I belum memenuhi target. Berdasarkan hasil siklus I tersebut maka peneliti menyusun strategi yang akan

dilaksanakan pada tahap siklus selanjutnya.

Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan penilaian dilakukan pada saat proses belajar mengajar di akhir siklus I pada pertemuan ke 2. Data hasil tes siklus I Dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini.

Tabel 2 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Jumlah Siswa		Persentase	
Tuntas KKTP	Belum Tuntas KKTP	Tuntas KKTP	Belum Tuntas KKTP
24	4	85%	15%



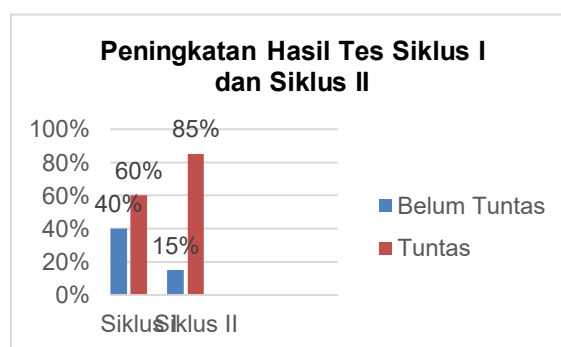
Gambar 3 Grafik Hasil Tes Siklus II

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 3 diatas dapat disimpulkan bahwa pada tes siklus II mengenai materi Jaring-jaring bangun ruang pada kelas V diperoleh data siswa yang tuntas 24 siswa (85%) dan belum tuntas 4 siswa (15%). Hal ini menunjukkan bahwa tindakan Siklus II sudah memenuhi target. Dari hasil siklus II di atas maka peneliti telah berhasil menyusun strategi yang dilaksanakan pada pembelajaran ini.

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I dan siklus II berikut ini adalah data peningkatan tes siklus I, dan II dari hasil penelitian yang disajikan dalam Tabel 3 dan Gambar 4 berikut.

Tabel 3 Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

Siklus I				Siklus II			
T	%	BT	%	T	%	BT	%
17	60%	11	40%	24	85%	4	15%



Gambar 4 Grafik Peningkatan Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 4 diatas dapat diketahui bahwa pada Siklus I pembelajaran matematika ketuntasan hasil belajar siswa tuntas melebihi sebanyak 17 siswa dengan persentase 60% sedangkan 40% atau sebanyak 11 siswa tidak tuntas dalam pembelajaran matematika materi jaring-jaring bangun ruang menggunakan Metode STAD, tetapi hasil Siklus I masih belum memenuhi target ketercapaian penelitian, oleh karena itu peneliti menyusun strategi yang digunakan untuk perbaikan pada tahap siklus selanjutnya. Pada siklus

II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan 25% dari siklus I, dengan ketuntasan 85% atau sebanyak 24 siswa tuntas sedangkan 15% atau sebanyak 4 Siswa tidak tuntas dalam pembelajaran matematika materi jaring-jaring bangun ruang menggunakan Metode STAD. Pada Siklus II siswa mulai berani berdiskusi dan mulai berani bertanya kepada guru maupun teman sebayanya. Pada siklus II ini setelah dilakukan evaluasi memang masih terdapat kekurangan dan ada hal yang perlu dilakukan secara teknis akan tetapi dikarenakan persentase hasil belajar siswa sudah mencapai target peneliti 80%. Dengan demikian, setelah dilakukannya evaluasi pada siklus I dan II nilai siswa sudah yang meningkat namun masih ada 4 siswa yang belum tuntas.

Pada siklus II siswa yang memiliki nilai tuntas 24 siswa (85%) sedangkan siswa yang memiliki nilai tidak tuntas 4 siswa (15%). Pada siklus II ini setelah dilakukan evaluasi memang masih terdapat kekurangan dan ada hal yang perlu dilakukan secara teknis akan tetapi dikarenakan persentase hasil belajar siswa sudah mencapai target sang peneliti 80% dan sudah melampaui target dari kriteria ketercapaian tujuan

pembelajaran (KKTP) yaitu 65, maka peneliti memutuskan bahwa peneliti tidak melakukan penelitian pada siklus berikutnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran matematika siswa kelas V UPTD SD Negeri 1 Tambak Subur terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar dari 60% pada Siklus I dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 17 orang, menjadi 85% pada Siklus II dengan 24 siswa dinyatakan tuntas, sehingga terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 25%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran secara berkelompok melalui tahapan-tahapan STAD mampu membantu siswa memahami materi matematika dengan lebih baik, meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, serta mendorong kerja sama antarsiswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menjadikan metode STAD

sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan secara berkelanjutan guna meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Siswa diharapkan dapat mengikuti setiap tahapan pembelajaran STAD secara optimal dan bertanggung jawab dalam kerja kelompok, karena keberhasilan pelaksanaan metode ini sangat dipengaruhi oleh partisipasi aktif siswa. Selain itu, mengingat penelitian ini hanya dilaksanakan dalam dua siklus dengan jumlah subjek 28 siswa pada satu kelas, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, jumlah subjek yang lebih besar, serta waktu penelitian yang lebih panjang agar diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam, akurat, dan dapat digeneralisasikan. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variasi metode, model, atau media pembelajaran yang berbeda agar dapat dibandingkan efektivitasnya secara lebih mendalam. Peneliti berikutnya juga diharapkan dapat mengkaji faktor internal dan eksternal siswa yang memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi, minat, lingkungan belajar, serta dukungan

sarana dan prasarana. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh tidak hanya memberikan gambaran peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga mampu memberikan kontribusi yang lebih komprehensif sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., & Fauzi, K. M. A. (2024). Implementasi Pendekatan Kooperatif STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *ALACRITY: Journal of Education*, 180–189.
- Anggraini, Y. (2021). Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2415–2422.
- Arafah, F. N., Sumarno, S., Rahayu, L. P., & Untari, M. F. A. (2024). Analisis Aktivitas Belajar Matematika Siswa pada Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(4), 475–483.
- Arsyad, H., & Sauri, S. (2024). Landasan Filosofi Pendidikan dan Konsep Mendidik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1585–1596.
- Astuti, A., Waluya, S. B., & Asikin, M. B. (2020). Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Musamus*

- Journal of Primary Education*, 27–34.
- Ayunda, V., Jannah, A. M., & Gusmaneli, G. (2024). Metode Pembelajaran yang Efektif dalam Pendidikan Dasar. *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 259–273.
- Listiyowati, I. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal Of Elementary School Education (Jouese)*, 2(1), 174–178.
- Nasution, F. H., Risnita, Jailani, M. S., & Junaidi, R. (2024). Kombinasi (Mixed-Methods) Dalam Praktis Penelitian Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 251–256.
- Octavia, R. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pecahan Matematika Kelas IV SD. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2904–2911.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulu-muddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60.
- Putri, Y., Nurhuda, A., & Huda, A. A. S. (2023). Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas: Sebuah Pengantar dalam Metode Penelitian Pendidikan. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, 5(2), 43–50.
- Rahmadani, L., Muspawi, M., & Rahman, K. A. (2025). Teknik Observasi, Evaluasi, dan Umpan Balik Dalam Supervisi Pendidikan. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, 6(2), 118–125.
- Rohman, S. (2023). Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Berbasis Taksonomi Bloom. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 8(1), 86–108.
- Rudini, M. (2020). Efektivitas Analisis Butir Soal Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di SDN Sabang. *Tolis Ilmiah : Jurnal Penelitian*, 2(1), Article 1.
- Setiawan, A., Jailani, S., & Risnita. (2025). Penelitian Metode Campuran (Mixed Method). *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(2), 1484–1491.
- Setiawan, W., Hatip, A., Huda, N., & Martono, B. (2023). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Sekolah Dasar. 6.
- Siregar, E. J., Nasution, M. D., & Nasution, D. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Penguasaan Kosakata Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Flashcard Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas I SD Negeri 090612 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025. 09.
- Wisman, Y., Efrata, E., & Tutesa, T. (2021). Penerapan Konsep Instrumen Evaluasi Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 12(1), 1–9.